

BAB I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Industri konstruksi yang terus berkembang mempertimbangkan beberapa elemen penting dalam mencapai kesuksesan, yaitu: biaya, kualitas, dan efisiensi waktu. Namun, para kontraktor kerap kali menghadapi tantangan dalam memenuhi permintaan yang besar dalam jangka waktu terbatas. Untuk merespon tantangan tersebut, Reza (2016) menyarankan kontraktor untuk mempercayakan bagian dari pekerjaan kepada subkontraktor yang memiliki keahlian khusus dalam bidang tertentu. Pendekatan ini menurut Tanuwijaya (2018), sangat efektif dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi waktu.

Subkontraktor juga memberikan keuntungan lainnya seperti mengelola pekerjaan spesial atau yang membutuhkan keahlian khusus (Wae, 2014). Keuntungan ini mencakup akses ke pengetahuan mendalam tentang sumber daya lokal seperti material dan peralatan, yang menurut Henrico dan Soekiman (2013) berpotensi mengurangi biaya dan meningkatkan kualitas pekerjaan. Oleh karena itu, kerjasama dengan subkontraktor dianggap sangat membantu dalam mencapai tujuan proyek.

Namun, ada tantangan juga dalam mengelola subkontraktor. Andika, *et.al* (2017) mengingatkan bahwa tanpa pengawasan yang baik, masalah dapat muncul yang berdampak pada produktivitas dan kualitas pekerjaan. Oleh karena itu, memilih subkontraktor yang baik dan berpengalaman sangat penting untuk suksesnya proyek konstruksi. Menurut Asmoro (2014), proses prakualifikasi subkontraktor sangat penting dalam memilih subkontraktor yang kompeten.

Untuk memastikan kualitas dan efisiensi proyek, perlu ada proses seleksi subkontraktor yang baik. Sebagai catatan, Ervianto (2002) menegaskan pentingnya proses seleksi subkontraktor dalam mendukung pertumbuhan industri konstruksi. Adapun Messah *et al.* (2012) menambahkan bahwa pemilihan subkontraktor yang tepat sangat penting untuk memastikan subkontraktor yang dipilih memiliki keahlian yang sesuai dan standar kualitas yang telah ditentukan.

Reza (2016) menekankan bahwa dalam pemilihan subkontraktor,

keberhasilan proyek sangat tergantung pada kemampuan subkontraktor untuk memenuhi tanggung jawab mereka. Oleh karena itu, penting bagi kontraktor utama untuk menganalisis prosedur dan faktor yang berpengaruh dalam pemilihan subkontraktor.

Dalam penelitian ini, fokus utama peneliti adalah pada fenomena "*named subcontractor*" dalam industri konstruksi. "*Named subcontractor*" merujuk pada subkontraktor yang telah ditentukan atau dipilih oleh klien atau konsultan sebelum penyerahan kontrak kepada kontraktor utama. Dalam konteks perjanjian kontrak, kontraktor utama umumnya diharuskan untuk bekerja dengan subkontraktor yang telah ditentukan ini untuk melaksanakan elemen-elemen pekerjaan tertentu (Chappell & Powell-Smith, 2012). Keunikan dari praktek ini adalah subkontraktor biasanya dipilih oleh kontraktor utama, bukan oleh klien atau konsultan. Praktek penamaan subkontraktor ini masih cukup jarang dan unik dalam proyek konstruksi, menjadikannya topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini berusaha untuk memahami lebih jauh tentang proses seleksi "*named subcontractor*", dan apa saja faktor mempengaruhi penyeleksian bagi pemilik proyek maupun kontraktor.

I.2 Identifikasi Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana alur yang digunakan oleh PT. X dalam penyeleksian *named subcontractor* dalam sebuah proyek pembangunan?
2. Faktor – faktor apa saja yang dipertimbangkan PT. X dalam penyeleksian *named subcontractor*?
3. Faktor – faktor apa saja yang dipertimbangkan kontraktor dalam penyeleksian *named subcontractor*?

I.3 Manfaat Penelitian Masalah

Tujuan dari dibuatnya laporan proyek akhir di antaranya adalah:

1. Memperoleh proses alur yang digunakan PT.X dalam penyeleksian *named subcontractor* dalam sebuah proyek Y.
2. Memperoleh faktor – faktor apa saja yang dipertimbangkan PT. X dalam

penyeleksian *named subcontractor*.

3. Memperoleh faktor – faktor apa saja yang dipertimbangkan kontraktor dalam penyeleksian *named subcontractor*.

I.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah adalah terfokus pada proyek konstruksi residensial yang sedang dikerjakan oleh PT. X.

I.5 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan dilakukan secara sistematis untuk menyusun skripsi ini dan dibagi dalam 6 bab, yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB 2 DASAR TEORI

Bab ini menjelaskan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam pengambilan dan pengolahan data dalam penyusunan skripsi ini.

BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berfokus pada pengumpulan data dan proses pengolahannya untuk analisis.

BAB 5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menganalisis data yang telah dikumpulkan dan membahas hasil analisis dari data yang diperoleh.

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan penulisan yang didasarkan pada hasil analisis dan memberikan saran berdasarkan pengujian yang telah dilakukan.